

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu *pilot project* penerapan Kurikulum 2013, SDN Kebondalem berupaya untuk memenuhi standar proses yang tercantum pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Sejak awal tahun ajar 2013/2014 pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diarahkan mengacu pada standar proses yang tercantum pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kebondalem diarahkan pada pembelajaran siswa aktif melalui kegiatan mengamati (melihat, membaca, mendengar, menyimak), menanya (lisan), menganalisis (menentukan keterkaitan, membangun cerita) dan mengkomunikasikan (baik secara lisan maupun tulisan). Beragam metode pembelajaran diterapkan namun tetap disesuaikan dengan materi dan alokasi waktu.
2. Upaya pemenuhan standar proses pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada komponen perencanaan tergolong sangat baik dengan prosentase 100%. Pada komponen pelaksanaan proses pembelajaran, terdapat beberapa item standar proses yang belum terpenuhi. Misalnya, tidak dilakukannya penyampaian rencana pembelajaran untuk

pertemuan berikutnya. Prosentase pemenuhan itemnya sebesar 92,30% yang berarti sangat baik. Komponen penilaian hasil dan proses pembelajaran memiliki prosentase sebesar 65% yang berarti cukup baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi masih rendahnya prosentase pada komponen ini yaitu bergesernya bentuk penilaian dari sekedar angka menjadi penilaian berbentuk narasi/deskripsi sehingga guru membutuhkan waktu lebih untuk dapat menerapkan. Sedangkan komponen pengawasan memperoleh prosentase sebesar 90%, yang berarti tergolong sangat baik.

B. Saran

1. Kesuksesan proses pembelajaran tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan guru. Pelatihan untuk menguatkan keterampilan guru tentang teknis pembelajaran memang penting, namun perlu juga untuk membangun kemauan dan minat guru dalam menerapkan berbagai pendekatan atau metode pembelajaran yang sejalan standar proses.
2. Agar pembelajaran dapat berjalan lebih menarik, menantang siswa, perlu adanya inovasi yang dilakukan guru dalam segi pendekatan atau metode pembelajaran. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan tidak hanya terbatas pada ruang kelas tetapi juga di luar kelas.